

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* efektif untuk diterapkan pada materi pokok ikatan kimia dalam pembelajaran kelas X – 12 semester ganjil SMA Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran.

Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan baik. pengelolaan waktu dengan tepat dan sesuai dengan apa yang direncanakan serta mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga terbentuknya proses pembelajaran yang kondusif. kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada materi pokok ikatan kimia pada siswa kelas X – 12 SMA Negeri 2 Kupang sangat baik

- 2) Ketuntasan indikator.

Indikator hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada

materi pokok ikatan kimia ternyata tuntas dengan rata – rata proporsi ketuntasan Indikator Hasil Belajar produk 83,18% , Indikator Hasil Belajar Psikomotor 91,75%, dan Indikator Hasil Belajar Afektif adalah 88,09%.

3) Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar yang berlaku di SMA Negeri 2 Kupang dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Dari ketiga aspek tersebut hasil belajar yang diperoleh peserta didik semuanya tuntas dengan persentase ketuntasan aspek kognitif 83,54%, aspek psikomotor 87,27%, dan aspek afektif 86,18%.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif untuk diterapkan pada materi pokok ikatan kimia dalam pembelajaran kelas X – 12 semester ganjil SMA Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014. secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1). Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran.

Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan baik. pengelolaan waktu dengan tepat dan sesuai dengan apa yang direncanakan serta mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga terbentuknya proses pembelajaran yang kondusif. kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi pokok ikatan kimia pada siswa kelas X – x SMA Negeri 2 Kupang sangat baik

2). Ketuntasan Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi pokok ikatan kimia ternyata tuntas dengan rata – rata proporsi ketuntasan Indikator Hasil Belajar kognitif 73,81% , Indikator Hasil Belajar Psikomotor 84,09%, dan Indikator Hasil Belajar Afektif adalah 86,57%.

3). Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar yang berlaku di SMA Negeri 2 Kupang dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor,dan aspek afektif. Dari ketiga aspek tersebut hasil belajar yang diperoleh peserta didik semuanya tuntas dengan persentase ketuntasan aspek kognitif 76,66%, aspek psikomotor 86,96% dan aspek afektif 86,96%.

3. Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi pokok ikatan kimia kelas X – 12 dan kelas X – x semester ganjil SMA negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2013/2014.

b. Saran

- a. Para guru diharapkan senantiasa selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang memungkinkan setiap siswa berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat menjadi alternatif yang tepat bagi para guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- b. Bagi para guru dan para peneliti lanjutan yang ingin menerapkan dan mengkaji ulang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini, hendaknya lebih kreatif dalam menyusun soal diskusi yang bisa benar-benar merangsang kemampuan berpikir siswa.

Matrik Metode Penelitian

Tujuan 1.	Karakteristik yang diamati	Defenisi operasional karakteristik yang diamati	Instrument	Sumber data	Pengambilan data	Analisis
Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola mata pelajaran kimia siswa kelas X materi pokok ikatan kimia dalam pembelajaran yang menerapkan model	Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaraan.	Skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> yang diukur dengan lembar pengamatan pembelajaran. Guru dikatakan mampu mengelola pembelajaran dengan baik apabila skor yang dipeoleh mencapai 3,00 – 4,00.	Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaraan	Guru	Observasi	Deskriptif

pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>						
Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam mata pelajaran kimia kelas X materi pokok ikatan kimia	Ketuntasan indikator	Proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah siswa yang dapat mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan siswa yang diukur dengan tes hasil belajar. Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsi $P \geq 0,70$ (KKM mata pelajaran Kimia kelas X pada SMA Negeri 2 Kupang).	Tes Hasil Belajar	Siswa	Tes	Deskriptif

<p>Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar kimia materi pokok ikatan kimia</p>	<p>Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (THB)</p>	<p>Proporsi yang merupakan perbandingan dari skor THB yang diperoleh setiap siswa dibagi dengan skor maksimum THB. Hasil belajar dikatakan tuntas bila proporsi memenuhi kriteria $P \geq 0,70$ (KKM mata pelajaran Kimia kelas X pada SMA Negeri 2 Kupang).Kelas dinyatakan tuntas belajarnya bila 80% dari keseluruhan siswa di kelas yang bersangkutan mempunyai $P \geq 0,70$ (KKM mata pelajaran Kimia kelas X pada SMA Negeri 2 Kupang).</p>	<p>Tes Hasil Belajar</p>	<p>Siswa</p>	<p>Tes</p>	<p>Deskriptif</p>
--	---	--	--------------------------	--------------	------------	-------------------

Tujuan 2	Karakteristik yang diamati	Defenisi operasional karakteristik yang diamati	Instrument	Sumber data	Pengambilan data	Analisis
Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola mata pelajaran kimia siswa kelas X materi pokok ikatan kimia dalam pembelajaran	Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran.	Skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Take and Give</i> yang diukur dengan lembar pengamatan pembelajaran. Guru dikatakan mampu mengelola pembelajaran dengan baik	Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran	Guru	Observasi	Deskriptif

yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Take And Give</i>		apabila skor yang diperoleh mencapai 3,00 – 4,00.				
Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam mata pelajaran kimia kelas X materi pokok	Ketuntasan indikator	Proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah siswa yang dapat mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan siswa yang diukur dengan tes hasil belajar. Suatu indikator	Tes Hasil Belajar	Siswa	Tes	Deskriptif

ikatan kimia		dikatakan tuntas apabila proporsi $P \geq 0,70$ (KKM mata pelajaran Kimia kelas X pada SMA Negeri 2 Kupang.				
Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar kimia materi pokok ikatan kimia	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (THB)	Proporsi yang merupakan perbandingan dari skor THB yang diperoleh setiap siswa dibagi dengan skor maksimum THB. Hasil belajar dikatakan tuntas bila proporsi memenuhi kriteria $P \geq 0,70$ (KKM mata pelajaran Kimia kelas X pada SMA	Tes Hasil Belajar	Siswa	Tes	Deskriptif

		Negeri 2 Kupang).Kelas dinyatakan tuntas belajarnya bila 80% dari keseluruhan siswa di kelas yang bersangkutan mempunyai $P \geq 0,70$ (KKM mata pelajaran Kimia kelas X pada SMA Negeri 2 Kupang.				
Tujuan 3	Karakteristik yang diamati	Defenisi operasional karakteristik yang diamati	Instrument	Sumber data	Pengambilan data	Analisis
Untuk mengetahui adakah	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	Kemampuan siswa yang diperoleh pada hasil belajar.	Tes Hasil Belajar	Siswa	Tes	Statistik Statistik yang

<p>perbedaan hasil belajar kimia yang signifikan antara peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> dengan tipe <i>take and give</i>?</p>						<p>digunakan uji chi kuadrat dengan uji t- tes</p>
--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah. S. (2010) *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan pemberian reward untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan berkomunikasi siswa*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah
- Arifin, M, dkk. 2005. *Strategi belajar mengajar kimia*. Bandung : UM Pres.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Azhar, Aswan. 2005. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, M., Rachmadiarti, F., Nur, M., dan Ismono, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya. University Press.
- Komalasari, Kokam. 2010. *Pembelajaran kontekstual (konsep dan aplikasi)*. Bandung: Refika Aditama
- Lie, A., 2002, *Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, PT Grasindo. Jakarta
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati. 1992/ 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran* , PT. Aswaja Pressindo
- Nur, M. dkk, 1999. *Pengajaran Yang Berpusat Pada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pengajaran*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purba, Michael. 2007. *IPA Kimia Untuk SMA Kelas IX IPA*, Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Silbemen, M. 2005. *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta. Soetjipto dan kosasi, R. 2009. *Profesi keguruan*. Jakarta: Rhineka Cipta dan

- Slavin, R.E., 2005, *Cooperative Learning*, Nusa Media. Bandung
- Soetjipto dan Kosasi, R. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana., 2002, *Metode Statistik*, Tarsito. Bandung
- Sugiyono 2007. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*.Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Trianto, 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka. Jakarta
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Malang: Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya., 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Winkel, W.S., 1991, *Psikologi Pengajaran*, PT Grasindo. Jakarta